

**PENGUNAAN *MBTI* DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR SISWA
KELAS XII AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 1 JATI
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

Vendhy Arfianto, Caraka Putra Bhakti, Bandono

SMK Negeri 1 Jati Blora

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta

Vendy438@gmail.com

ABSTRAK

Menginjak kelas XII peserta didik dihadapkan pada suatu problematika yang sangat mendalam dan harus segera ditangani, adapun problem yang dialami dari peserta didik berdasarkan dari observasi dan pengamatan mereka mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mengambil keputusan karirnya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses kegiatan bimbingan dan konseling, terutama bimbingan karir. Penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan desain Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). subjek penelitian ini sebanyak 5 peserta didik kelas XII AKL1 yang dalam pengetahuannya tentang karir masih rendah. Instrumen penelitian ini menggunakan evaluasi observasi, ketercapaian pengenalan, akomodasi dan tindakan. karena penelitian ini bersifat sementara, peneliti hanya melakukan 1 pertemuan pada siklus I dan pertemuan ke 2 akan dilaksanakan pada pertemuan atau waktu mendatang beserta refleksi pada siklus II. Hasil penelitian dapat di ketahui bahwa layanan bimbingan kelompok dengan problem solving berbantuan MBTI pada pertemuan pertama dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir ini dilihat dari keterlaksanaan tindakan 1 pada siklus 1 dapat diketahui bahwa rata-rata ketercapaian tahap pengenalan sebesar 60,1% kategori sedang, rata-rata ketercapaian tahap akomodasi 60 % kategori sedang dan ketercapaian tahapan tindakan rata-rata 70% kategori baik. Maka disimpulkan bahwa peserta didik kelas XII AKL 1 setelah mendapatkan layanan pada tindakan 1 pada siklus 1 menunjukkan kategori baik. Penelitian ini bersifat sementara untuk melihat ketercapaian pengambilan keputusan karir pada peserta didik kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Jati dapat dilihat setelah keterlaksanaan pertemuan ke 2 pada siklus I dan refleksi pada siklus ke II yang akan dilaksanakan pada kesempatan waktu mendatang.

Kata kunci: Keputusan karir, bimbingan kelompok, dan *MBTI*.

PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja, bakat dan minat sangat diperlukan untuk menunjang karir seseorang. Kesuksesan karir tidak lepas dari kepribadian. Hal tersebut disebabkan karena faktor kepribadian seseorang, juga turut menentukan kesesuaian jenis pekerjaan atau karir tertentu. Salah satu instrumen yang sering digunakan untuk mengetahui karakteristik kepribadian adalah *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI).

MBTI telah dipahami dan digunakan secara luas untuk mengeksplorasi perbedaan kepribadian di berbagai bidang. Selain itu MBTI dikenal juga sebagai instrumen untuk

mengukur tipologi kepribadian yang kemudian berfungsi untuk menjelaskan perbedaan kepribadian yang sehat dan normal (Setiawati, Farida Agus dkk. 2015). Pada semester Gasal, sebagian besar peserta didik SMK Negeri 1 Jati Kelas XII mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mengambil keputusan karirnya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses kegiatan bimbingan dan konseling, terutama bimbingan karir. Sebenarnya, proses pengambilan keputusan karir peserta didik antara lain dipengaruhi oleh faktor kepribadian, dukungan sosial orang tua, dan teman sebayanya.

Pada umumnya suatu keputusan diambil dalam rangka untuk memecahkan persoalan atau permasalahan (*problem solving*). Setiap keputusan yang dibuat pasti ada tujuan yang hendak dicapai dan pada setiap individu berbeda-beda. Secara umum dapat dikatakan bahwa mengambil keputusan atau membuat keputusan berarti memilih salah satu diantara sekian banyak alternatif berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Inti dari pengambilan keputusan adalah terletak dari perumusan berbagai alternatif tindakan sesuai dengan yang sedang dalam perhatian dan dalam pemilihan alternatif yang tepat setelah suatu evaluasi mengenai efektifitasnya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki pengambil keputusan.

Konsep tipe kepribadian (*Personality Type*) adalah hasil karya Carl Gustav Jung (1875-1961), ahli psikologi dari Swiss, serta dua perempuan Amerika, Katharine Briggs dan anak perempuannya Isabel Briggs Meyrs. Jung, seorang ahli psikoanalisis serbabisia dan murid Sigmund Freud, menyadari bahwa perilaku yang kelihatannya tidak dapat diperkirakan sebenarnya dapat diantisipasi jika kecenderungan mendasar fungsi mental dan sikap berbagai tipe kepribadian orang dipahami.

Bimbingan kelompok adalah pemberian bantuan kepada peserta didik/ konseli melalui kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 2–10 orang untuk maksud pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai atau pengembangan keterampilan hidup yang dibutuhkan.

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, serta mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, maka masalah dibatasi pada penggunaan *Myers-Briggs Type Indicator* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk bimbingan kelompok dengan penggunaan *Myers-Briggs Type Indicator*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan MBTI untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir pada peserta didik kelas XII Akuntansi 1 Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021. Peserta didik dapat mengambil keputusan karir yang sesuai di masa depan sesuai dengan tipe kepribadiannya masing-masing. Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengetahui karakteristik kepribadian peserta didik di dalam kelompok yang sedang diteliti.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didesain dengan penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini menggunakan pemecahan masalah (*problem solving techniques*) dan berbantuan MBTI merupakan “suatu proses yang kreatif dimana individu-individu menilai perubahan-perubahan yang ada pada dirinya dan lingkungannya, dan membuat pilihan baru, keputusan keputusan, dan nilai-nilai hidupnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemecahan masalah dengan berbantuan MBTI merupakan pokok untuk hidup dalam masyarakat yang penuh dengan perubahan-perubahan.

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menerapkan suatu tindakan nyata yaitu diberikannya layanan bimbingan kelompok untuk pengambilan keputusan karir peserta didik.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada saat proses bimbingan karir dalam layanan bimbingan kelompok untuk memberikan bantuan kepada peserta didik kelas XII Akuntansi 1 berjumlah 5 orang yang berminat untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan karir, baik menetapkan studi lanjut di Perguruan Tinggi, ataupun bekerja setelah lulus. Alasan penulis melakukan penelitian dalam kelompok ini adalah karena melihat antusiasme, kekompakan dan menjaga komunikasi dalam kelompok sangat tinggi, sebab rata-rata peserta didik tersebut pada awalnya kurang mendapatkan informasi yang cukup mengenai pilihan karir, sehingga mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan karir.

Rancangan Penelitian

Pada penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini peneliti melaksanakan dalam 2 (dua) siklus, masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan dan masing-masing pertemuan selama 1 x 45 menit. Hal ini berarti ada 4 kali pertemuan pada 2 (dua) siklus yang direncanakan.

Rancangan Tindakan

Rencana penelitian tindakan bimbingan dan konseling akan di laksanakan dalam 2 siklus dengan rencana kegiatan seperti di bawah ini :

Tabel 1. Rencana Tindakan

No.	Siklus	Pelaksanaan	Waktu
1	Siklus 1	Pertemuan 1	45 menit
		Pertemuan 2	45 menit
2	Siklus 2	Pertemuan 1	45 menit

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis melakukan di SMK Negeri 1 Jati, pada kelompok Kelas XII Akuntansi 1, yang berjumlah 5 (lima) peserta didik pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Penelitian ini penulis lakukan pada saat pemberian bantuan layanan Bimbingan Kelompok dalam Aspek Wawasan dan Kesiapan Karir sesuai Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) Bimbingan dan Konseling untuk membantu peserta didik mengambil keputusan karir. Adapun waktu pertemuan layanan Bimbingan Kelompok, sebagai berikut.

Tabel 2. Waktu pertemuan layanan bimbingan kelompok

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan Tindakan	Waktu pelaksanaan
Siklus 1	pertama	Perencanaan	19 Oktober 2020
		Tindakan	24 Oktober 2020
		Observasi	26 Oktober 2020
		Refleksi	28 Oktober 2020
	kedua	<i>Karena keterbatasan waktu akan dilaksanakan pada waktu mendatang</i>	
Siklus 2		<i>Karena keterbatasan waktu akan dilaksanakan pada waktu mendatang</i>	

Subjek Penelitian

Subyek penelitian di SMK Negeri 1 Jati fokus pada peserta didik kelas XII AKL1. Dari subyek tersebut memiliki satu persamaan yaitu pada rendahnya keputusan karir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Dari data observasi awal terdapat beberapa peserta didik yang masih kebingungan dengan arah karir selanjutnya setelah lulus sekolah rendah, maka peneliti melakukan tindakan pertama dari siklus pertama, peneliti membuat RPL keputusan karir dengan teknik problem solving berbantuan MBTI dan lembar kerja siswa tentang keputusan karir.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diawali dengan menyampaikan salam kepada peserta didik, dan memimpin doa terlebih dahulu. Pada tahap pembukaan, semua peserta terlibat secara aktif untuk mengungkapkan tujuan mereka, yaitu dapat mengambil keputusan karir karena sudah memasuki semester gasal dan akan lulus sekolah. Tahap selanjutnya, diingatkan kembali tentang tujuan pembentukan kelompok, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan karir. Tahap berikutnya adalah kegiatan inti, yaitu materi tentang pengambilan keputusan karir. Tahap selanjutnya adalah tahap penutupan. Pada tahap ini dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri

c. Observasi Hasil Evaluasi Proses

Tabel 3. Pedoman observasi

NO	PERNYATAAN	JUMLAH SKOR
1	Peserta didik terlibat aktif	21
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan	21
3	Peserta didik kreatif	23
4	Peserta didik saling menghargai	22
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat	21
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing	21
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan	22
8	Layanan sesuai alokasi waktu	21
RATA-RATA SKOR		22%

Berdasarkan data diatas bahwa hasil evaluasi proses menunjukkan secara umum peserta didik terlibat aktif dalam kategori sangat baik, peserta didik yang antusias dalam mengikuti kegiatan dalam kategori sangat baik, peserta didik kreatif dalam kategori baik, peserta didik saling menghargai dalam kategori sangat baik, peserta didik saling mengeluarkan pendapat dalam kategori baik, peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing dalam

kategori baik, Layanan terselenggara dengan menyenangkan dalam kategori cukup, dan Layanan sesuai alokasi waktu dalam kategori cukup.

d. Refleksi tindakan

Refleksi tindakan di ambil dari evaluasi hasil yg disusun. Peneliti melakukan refleksi dengan menyiapkan tiga evluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pengenalan, akomodasi, tindakan

1. Evaluasi ketercapaian tahapan pengenalan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke 1 maka diperoleh ketercapaian tahapan pengenalan sebagai berikut :

Tabel 4. Evaluasi ketercapaian pengenalan

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori	% Rata-rata
1	Dila Puspita Sari	64	Sedang	60,1%
2	Duwiana	53	Sedang	
3	Imam Ardiansyah	66	Sedang	
4	Muhammad Tegar	65	Sedang	
5	Tiara Nadiya Putri	52	Sedang	

Dari hasil evaluasi ketercapaian pengenalan dapat dilihat bahwa peserta didik kelas XII AKL 1 setelah mendapatkan tindakan 1 dari siklus 1 dapat di ketahui bahwa ketercapaian pengenalan dalam kategori sedang.

2. Evaluasi ketercapaian tahap akomodasi

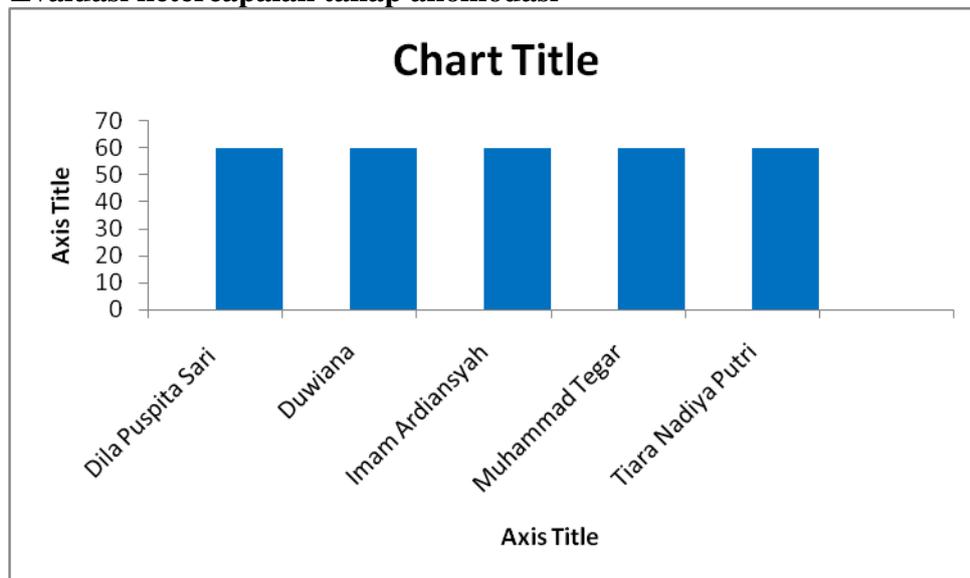


Diagram 1. Evaluasi ketercapaian tahap akomodasi

Pada evaluasi tahapan akomodasi menunjukkan bahwa ke 5 peserta didik menunjukkan dalam kategori baik dengan di tunjukan pada diagram di atas. Dengan nilai berada di 60 sampai 70 point.

3. Evaluasi ketercapaian tahap tindakan

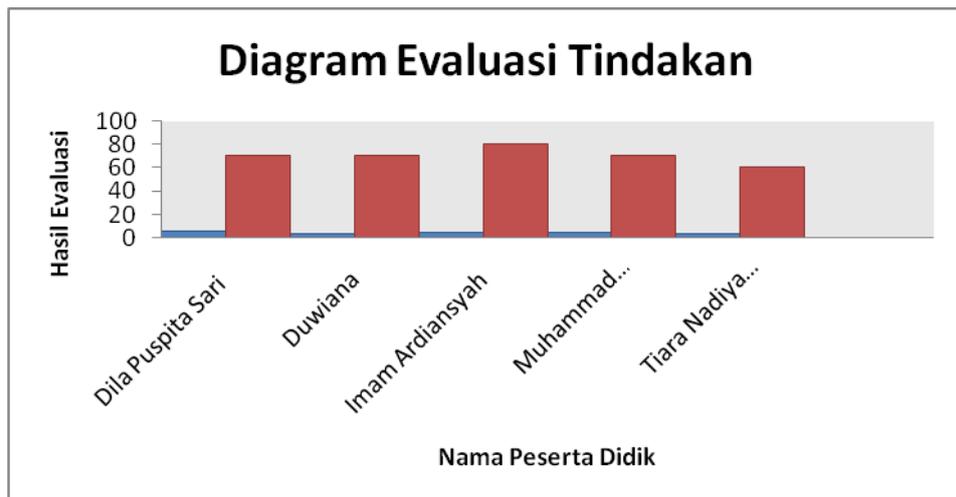


Diagram 2. Evaluasi ketercapaian tahap tindakan

Pada evaluasi tahap tindakan peserta didik menunjukkan kemauan yang tergolong baik untuk melakukan tindakan dari layanan yang di berikan. Terlihat dari point peserta didik yang berada di angka 70 sampai 80.

Pembahasan

Hasil akhir penelitian ini dapat menjawab permasalahan yaitu apakah metode bimbingan kelompok dengan teknik problem solving berbantuan MBTI, dapat diterima peserta didik dalam pengambilan keputusan karir kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Jati. Dari keterlaksanaan tindakan 1 pada siklus 1 terdapat peningkatan pada setiap tahapan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik kelas XII AKL 1 setelah mendapatkan layanan pada tindakan 1 pada siklus 1 menunjukkan kategori baik.

Implementasi bimbingan kelompok dapat mengembangkan kompetensi professional, pedagogik, sosial, dan kepribadian konselor sekolah (Supriyanto and Wahyudi, 2018). Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan kelompok (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk pengembangan kompetensi konselor sekolah (Supriyanto and Sutoyo, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Simpulan berdasarkan hasil penelitian yang dengan keterbatasan waktu sehingga peneliti berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini tetap berjalan optimal dalam kemampuan pengambilan keputusan karir dalam layanan bimbingan kelompok dengan bantuan tes *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI) mengalami perubahan ke arah yang positif. Perubahan kemampuan pengambilan keputusan karir yang meliputi aspek pemahaman diri, memahami aneka pekerjaan/karir, membuat perencanaan, dan memahami lingkungan.. Ini dapat di buktikan dengan meningkatnya rata- rata skor keputusan karir peserta didik dari sebelum mendapat treatment/tindakan dan setelah mendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Bhakti, Caraka Putra. 2015. Bimbingan dan Konseling Komprehensif: dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 2 Agustus 2015.
- Bhakti, Caraka Putra. 2017. Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling Tingkat SMP Tentang Bimbingan dan Konseling Komprehensif. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Vol 7, No. 1 Mei 2017.
- Biro Pusat Statistik. 2020. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).
- Dirjen GTK. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta.
- Farozin, Muh. Dkk. 2017. *Implementasi Pelayanan BK di Sekolah*. Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan BK SMK. Kelompok Kompetensi D – Profesional. Bogor : P4TK Penjas BK
- Hartono. 2013. Pilihan Karier Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Pada Bimbingan Karier Di Sekolah. <http://ppb.jurnal.unesa.ac.id/.../jurnal/2>. Artikel Hartono Pilihan diunduh tgl 3 February 2013, 2;54
- Nanik Susanti. 2012. Aplikasi Psikologi Berbasis Web Untuk Menentukan Jenis Pekerjaan Sesuai Dengan Kepribadian Seseorang Menggunakan Teori *Myers-Briggs Type Indicator*. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus Vol. 3 No. 2, Mei 2012*
- Prayitno, Afdal, Ifdil, dan Zadrian Ardi. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang berhasil*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sari, Ika Retno. 2016. Pengaruh Bimbingan Konseling Karier dengan Pendekatan *Myers Briggs Type Indicator* terhadap Kemampuan Memilih Keputusan Karier Siswa Kelas 9 di Desa Ngembung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Surabaya: Skripsi UIN Sunan Apel Surabaya
- Setiawati, Farida Agus dkk. 2015. Implementasi MBTI Untuk Pengembangan Karir Mahasiswa : Studi Perbedaan Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 8, Nomor 2, September 2015
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2018). Group Guidance Services Based on Folklore for Students Junior High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJIET)*, 2(1), 37-46.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Yuswanto. 2013. Hubungan antara *Self Efficacy* Karir dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Kerja Siswa SMK. Surabaya : Tesis

